

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM PEMBIAYAAN  
MURABAHAH DI BPRS BUMI ARTHA SAMPANG**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :



**IAIN PURWOKERTO**  
**DEVI SEPTIANINGRUM**  
**NIM. 1617202093**

**PROGRAM SARJANA PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Septianingrum  
NIM : **1617202093**  
Jenjang : S.1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syari'ah  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Judul Skripsi : Analisis Manajemen Risiko dalam Pembiayaan  
Murabahah di BPRS Bumi Artha Sampang

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 2 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Devi Septianingrum

NIM. 1617202093

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, 628250, Fax: 0281-636653, www.iainpurwokerto.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

#### ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BPRS BUMI ARTHA SAMPANG

Yang disusun oleh Saudari **Devi Septianingrum NIM. 1617202093** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **14 Desember 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

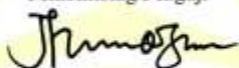
Ketua Sidang/Penguji

  
Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.  
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Ida PW, S.E., Ak., M.Si., C.A  
NIDN. 2004118201

Pembimbing/Penguji

  
Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.  
NIP. 19741217 200312 1 006

Purwokerto, 05 Januari 2021

  
Mengesahkan  
  
Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 1947030921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Devi Septianingrum NIM. 1617202093 yang berjudul :

**Analisis Manajemen Risiko dalam Pembiayaan Murabahah di BPRS Bumi  
Artha Sampang**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 2 Desember 2020

Pembimbing,



Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.

NIP. 19741217 200312 1 006

## **MOTTO**

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka, apabila engkau telah selesai (dari suatu masalah), tetaplah bekerja (untuk urusan yang lain)”

(Al-Insyirah : 6-7)

“Orang bilang halangan, kita bilang tantangan. Orang bilang hutan rimba, kita bilang jalan raya. Orang bilang jalan buntu, kita bilang mainan baru.”

(Anonim)



## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur atas segala karunia yang tanpa hentinya Allah limpahkan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, selalu memberikan kemudahan dengan segala nikmat yang telah diberikan.
2. Bapak serta ibu tercinta Tumarno dan Tri Rejeki dan kakakku Rifki Febri Atmoko, atas seluruh kasih sayang, pengorbanan dan serangkaian do'a yang tidak pernah terputus. Mereka yang menjadi motivasi terbesar saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Semua dosen-dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis yang telah membantu penulis sampai saat ini.
4. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah C angkatan tahun 2016.
5. Teruntuk teman-temanku tercinta Fia, Zahro, Afi, Septi dan Ardiah yang dengan setia mendengarkan keluh kesahku dalam menyelesaikan skripsi ini dan yang paling cerewet sekaligus teman keluh kesah skripsi mba Atin bukan Shidqia.
6. Kepada teman-teman KKN 45 kelompok 44 yang sudah menjadi teman baruku yang sudah seperti teman lama.
7. Keluarga besar BPRS Bumi Artha Sampang atas kesediannya membantu dalam proses penggalan data yang dibutuhkan penulis..
8. Almamater dan kampusku tercinta IAIN Purwokerto yang telah memberikan gelar Sarjana Ekonomi yang aku tunggu-tunggu selama ini.
9. Semua yang telah memberikan dukungan serta do'a kepada penulis.

# ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DALAM PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BPRS BUMI ARTHA SAMPANG

**Devi Septianingrum**  
**NIM. 1617202093**

E-mail : [deviseptiani1501@gmail.com](mailto:deviseptiani1501@gmail.com)

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## ABSTRAK

Dari jenis pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah, pembiayaan Murabahah merupakan pembiayaan dengan porsi besar. Sehingga pembiayaan Murabahah pada bank syariah akan menimbulkan berbagai risiko dan banyaknya pembiayaan yang dikeluarkan semakin besar pula risiko yang akan terjadi. Dengan menerapkan manajemen risiko pembiayaan secara tepat maka akan mampu meminimalisir risiko yang mungkin terjadi. Masalah umum yang dikemukakan dalam penelitian skripsi ini adalah bagaimana manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan oleh BPRS Bumi Artha Sampang pada pembiayaan Murabahah. Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini memiliki tujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan BPRS Bumi Artha Sampang pada pembiayaan Murabahah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Adapun sumber data didapatkan dari data primer dan data sekunder. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis yang dilakukan secara interaktif yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan *Conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS Bumi Artha Sampang sudah cukup efektif dengan menerapkan tindakan *preventif* (pencegahan) dengan menerapkan analisis 5C yang meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pemantauan dan pengendalian risiko. Dalam mengidentifikasi risiko menggunakan analisis 5 C (*character, Capacity, capital, condition of economy, dan collateral*), penilaian karakter nasabah di BPRS Bumi Artha Sampang yaitu dengan wawancara dan verifikasi berkas yang masuk.

**Kata Kunci: Manajemen Risiko, Murabahah**

**RISK MANAGEMENT ANALYSIS IN MURABAHAH FINANCING AT  
BPRS BUMI ARTHA SAMPANG**

**Devi Septianingrum**  
**NIM. 1617202093**

E-mail : [deviseptiani1501@gmail.com](mailto:deviseptiani1501@gmail.com)

*Islamic Banking Departement, Faculty of Economics and Business Islamic State  
Islamic Intitute (IAIN) Purwokerto*

**ABSTRACT**

*The Murabahah financing is a large part of the financing provided by the sharia bank. Thus, financing the Murabahah on the sharia bank will carry a wide range of risks and the more financing involved, the greater the risk. By properly applying the risk management of financing will minimize the risk that will occur. The general problem presented in this thesis assessment is How does the risk management of financing apply by BPRS Bumi Artha Sampang to fund financing. The research done in this thesis has a purpose for analyzing the application of financing risk management that the BPRS Bumi Artha Sampang apply to financing the Murabahah.*

*The method of research used in this study is The research methods used in this research are qualitative research methods, the kind of research used in this study is field research. Data sources obtained from primary and secondary data. Researchers are using data collection techniques that involve interviews and documenting. Whereas the data analysis techniques used are interactive ones that include: data reduction, data presentation, and Conclusion drawing/verification.*

*The results showed that: The financing risk management carried out by BPRS Bumi Artha Sampang was quite effective by implementing preventive measures by applying 5C analysis which included risk identification, risk measurement, and risk monitoring and control. In identifying risks using the 5 C analysis (character, Capacity, capital, condition of economy, and collateral), the assessment of customer character at BPRS Bumi Artha Sampang is by interviewing and verifying incoming files.*

**Keywords: Risk Management, Murabahah**



## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	we
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis lengkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## 3. Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>



## 6. Vokasi Lengkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## 7. Vokasi Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## 8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sehingga dengan anugrah tersebut penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Manajemen Risiko dalam Pembiayaan Murabahah di BPRS Bumi Artha Sampang**”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafa’atnya nanti di hari kemudian.

Ucapan terimakasih yang mendalam penulis tujukan kepada semua pihak yang dengan ikhlas telah memberikan kontribusi kepada penulis baik moral maupun materiil, ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Fauzi, M.Ag, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.S.I., Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bisa memberi manfaat dan menjadi inspirasi banyak pihak. *Amin*.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

10. Kwat Sugianto S.E. selaku Direksi, Taofik Abadi selaku Kepala Bagian Marketing, Fikri Khanani selaku *Funding Officer* dan segenap keluarga besar BPRS Bumi Artha Sampang terimakasih telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan semua dan penulis memohon saran dan kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak dan terutama bagi penulis khususnya. Amin.

Purwokerto, 2 Desember 2020



**Devi Septianingrum**  
**NIM. 1617202093**

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Telaah Pustaka .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Manajemen Risiko .....	12
1. Pengertian Manajemen Risiko .....	12
2. Tujuan Manajemen Risiko .....	13
3. Fungsi Manajemen Risiko. ....	15
4. Proses Manajemen Risiko.....	17
B. Pembiayaan Murabahah .....	21
1. Definisi Pembiayaan .....	21
2. Pembiayaan Berdasarkan Akad Murabahah .....	22

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Jenis dan Sumber Data .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38

### BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
1. Sejarah.....	43
2. Visi dan Misi .....	44
3. Struktur Organisasi.....	45
4. Produk-Produk BPRS Bumi Artha Sampang.....	53
5. Prosedur dalam Proses Pembiayaan Murabahah BPRS Bumi Artha Sampang .....	56
B. Risiko-Risiko Pembiayaan Murabahah di BPRS Bumi Artha Sampang.....	59
C. Penerapan Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Murabahah di BPRS Bumi Artha Sampang .....	59

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64
C. Keterbatasan dalam Penelitian .....	65

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi Pembiayaan yang Diberikan Bank Syari'ah (Dalam Miliar Rupiah) .....	2
Tabel 1.2 Data Jumlah Pembiayaan di BPRS Bumi Tahun 2019 .....	5
Tabel 1.3 Pembiayaan Bermasalah di BPRS Bumi Artha Sampang Tahun 2017-2019.....	5



## **DAFTAR LAMPIRAN**

PEDOMAN WAWANCARA  
SURAT PEMBIMBING SKRIPSI  
SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR  
SURAT LULUS UJIAN KOMPREHENSIF  
BLANGKO BIMBINGAN  
SURAT KETERANGAN WAKAF  
SERTIFIKAT-SERTIFIKAT  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Munculnya lembaga keuangan syariah memberikan angin segar bagi umat Islam, khususnya di Indonesia. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan syariah ini tidak lain yaitu untuk melakukan kegiatan ekonomi yang berprinsip syariah serta berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah (Antonio, 2017). Eksistensi lembaga keuangan khususnya sektor perbankan menempati posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana. Dengan demikian, fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang diarahkan dalam konteks bagaimana menjadikan uang efektif untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi (*how to make money effective and efficient to increase economic value*) (Muhammad, 2011).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu lembaga keuangan syariah, yang kegiatan operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah. Pendirian BPRS mengacu pada UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dalam UU No. 21 tahun 2008 dijelaskan BPRS adalah bank yang dalam kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang di dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Rianto, 2013). Perbankan syariah menjadi unggul dengan beragam produknya yang sangat bervariasi. Salah satu keunggulan perbankan syariah terletak pada sistem bagi hasilnya, sehingga tidak salah jika masyarakat yang sudah mengenal bank syariah menyebut bank syariah dengan bank bagi hasil.

Dari jenis pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah, pembiayaan Murabahah merupakan pembiayaan dengan porsi besar. Pembiayaan Murabahah merupakan produk yang mirip dengan kredit konvensional pada bank umum, sehingga banyak masyarakat yang berminat dengan akad Murabahah. Piutang Murabahah dibayar setiap bulan melalui cicilan. Dalam akad Murabahah bank sebagai penyedia pembiayaan dengan membeli barang

yang dibutuhkan nasabah, dengan kesepakatan keuntungan, dengan kata lain penjualan kepada nasabah dilakukan atas dasar *cost plus profit* (Wandayanik, 2015). Pembiayaan Murabahah merupakan pembiayaan dengan peminat nasabah yang banyak seperti yang dijelaskan di dalam tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Komposisi Pembiayaan yang Diberikan Bank Syari'ah**  
**(Dalam Miliar Rupiah)**

Akad	2015	2016	2017	2018	2019
Murabahah	122,118	110,101	114,534	118,184	117,696
Mudharabah	15,698	8,012	7,050	5,889	5,708
Musyarakah	60,816	54,139	60,486	68,652	67,276
Salam	0	0	0	0	0
Istisna'	770	25	18	15	15
Ijarah	10,635	1,883	2,791	3,180	3,371
Qard	3,951	3,883	5,476	6,848	6,685
Lainnya	8,898	7,605	11,718	8,870	8,641

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (OJK)

Segala sesuatu baik dalam dunia perbankan maupun lainnya tidak terlepas dari yang namanya risiko. Implementasi manajemen risiko pada bank Indonesia diarahkan sejalan dengan standar baru secara global yang dikeluarkan oleh *Bank for International Settlements* (BIS) dengan konsep permodalan baru dimana kerangka perhitungan modal lebih sensitif terhadap risiko (*risk sensitive*) serta memberikan intentif terhadap peningkatan kualitas manajemen risiko di Bank atau lebih yang disebut dengan Basel II (penyempurnaan dari Basel I) (Zulfa, 2014).

Semakin banyaknya pembiayaan yang dikeluarkan semakin besar pula risiko yang akan terjadi. Oleh karena itu, perbankan syariah wajib menerapkan manajemen risiko. Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang akan timbul dari seluruh kegiatan usaha bank. Seiring dengan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia yang semakin pesat, maka manajemen risiko menjadi suatu hal yang paling penting untuk dikelola dengan baik. Risiko dan bank merupakan dua hubungan sejoli yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Jika risiko pada bank tidak dapat dikelola dengan baik maka bank akan mengalami kegagalan bahkan bisa juga mengalami kebangkrutan (Habib, 2008).

Secara umum, perbankan akan mengalami beberapa risiko yaitu risiko kredit, likuiditas, pasar, dan operasional. Risiko pembiayaan yang dihadapi oleh perbankan syariah merupakan sebagai salah satu tugas bank untuk mengelolanya dengan tepat, karena kesalahan dalam pengelolaan risiko pembiayaan dapat berakibat fatal pada peningkatan NPF (*Non Performance Financing*) (Fahmi, 2018). Risiko di dalam konteks bisnis bank dan lembaga keuangan lainnya, tidaklah selalu mewakili sesuatu hal yang buruk. Kenyataannya risiko bisa mengandung di dalamnya peluang yang sangat besar bagi mereka yang mampu mengelolanya dengan baik. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank. (Veithzal Rifai, 2007). Dalam implementasi proses manajemen risiko, pada tahap awal bank harus secara tepat mengidentifikasi risiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh risiko yang ada (*inherent risk*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru bank, termasuk risiko yang bersumber dari perusahaan terkait dan afiliasi lainnya. bagi otoritas pengawasan bank, penerapan manajemen risiko akan mempermudah penilaian terhadap kemungkinan kerugian yang dihadapi bank, yang dapat mempengaruhi permodalan bank dan sebagai salah satu dasar penilaian dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan bank (Veithzal Rifai, 2007).

Untuk mengurangi risiko, maka usaha yang dilakukan adalah penerapan manajemen risiko yang proaktif sehingga lembaga keuangan dapat memiliki keberlangsungan usaha jangka panjang (Sofyan, 2017). Sebelum memberikan keputusan pembiayaan bank perlu menganalisa calon nasabah dengan menggunakan analisa 5C (*Character, Capacity, Capital, Ccondition Of Economy, Capital*) (Kasmir, 2003). Prinsip lain yang perlu mendapat perhatian dalam pengambilan keputusan penilaian pembiayaan adalah dengan menggunakan prinsip 3R (*Return, Repayment dan Risk Bearing Ability*) (Ismail, 2010).

Dalam pemberian pembiayaan terdapat unsur risiko yaitu ketidakpastian yang dapat menghambat ketika pengembalian pembiayaan. Sehingga BPRS tidak hanya memberi pembiayaan saja tetapi juga perlu melakukan pengawasan mulai dari pemberian sampai pengembalian pembiayaan. Apabila BPRS tidak melakukan pengawasan maka masalah yang mungkin terjadi akan menjadi besar dan sulit diatasi.

BPRS Bumi Artha Sampang adalah lembaga keuangan yang bergerak dibidang keuangan syariah, dan berdiri lebih dari 12 tahun lalu sejak 5 Juli 2007. BPRS Bumi Artha sampang yang beralamatkan di Jalan Tugu Barat No.39 Sampang Cilacap dan memiliki 6 kantor cabang. BPRS Bumi Artha Sampang menawarkan berbagai produk penghimpunan dana dan penyaluran dana. Dalam penghimpunan dana, BPRS Bumi Artha Sampang menawarkan produk tabungan, deposito dan giro. Sedangkan dalam penyaluran dana menawarkan produk pembiayaan konsumtif dan pembiayaan produktif serta modal kerja dengan prinsip akad *Murabahah, musyarakah dan mudhârabah, qardh, ijarah* multi jasa. Menurut Kepala Bagian Marketing Taofik Abadi, transaksi yang paling sering terjadi adalah pada produk pembiayaan *Murabahah*.

**Tabel 1.2 Data Jumlah Pembiayaan di BPRS Bumi Tahun 2019**

No.	Akad	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembiayaan
1.	Murabahah	1.182	18.921.548.954
2.	Mudharabah	58	6.740.000.000
3.	Musyarakah	16	4.090.000.000

Sumber : BPRS Bumi Artha Sampang

Dengan banyaknya nasabah potensi pembiayaan bermasalah juga tinggi walaupun sudah ada jaminan tetapi tetap macet. Menurut Kepala Bagian Marketing Taofik Abadi, di BPRS Bumi Artha Sampang juga terdapat beberapa nasabah yang tidak lancar pembiayaannya. Berikut data jumlah pembiayaan bermasalah di setiap akad.

**Tabel 1.3 Pembiayaan Bermasalah di BPRS Bumi Artha Sampang Tahun 2017-2019**

Tahun	Akad	Jumlah nasabah	Jumlah Pembiayaan Bermasalah
2017	Murabahah	448	1.785.473.300
	Mudharabah	1	78.000.000
	Musyarakah	0	0
2018	Murabahah	153	1.864.532.529
	Mudharabah	2	250.000.000
	Musyarakah	0	0
2019	Murabahah	171	678.865.4333
	Mudharabah	6	935.000.000
	Musyarakah	0	0

Sumber : BPRS Bumi Artha Sampang

Dari data di atas maka, dibutuhkan manajemen risiko dengan prinsip 5 C untuk meminimalisir kemungkinan risiko-risiko yang akan terjadi ataupun

terjadinya pembiayaan bermasalah agar tidak mengalami kerugian. Berdasarkan uraian tersebut, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen risiko dalam pembiayaan Murabahah di BPRS Bumi Artha Sampang.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Manajemen Risiko**

Manajemen risiko adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga dan masyarakat (Triyono, 2019). Manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risiko sehingga organisasi/perusahaan dapat bertahan, atau barangkali mengoptimalkan risiko. Manajemen risiko pada dasarnya dilakukan melalui proses identifikasi risiko, evaluasi dan pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko (Hanafi, 2016 ). Agar dapat menerapkan manajemen risiko di perbankan maka perlu diketahui jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh perbankan. Bank Indonesia melalui PBI 5/8/2003 tentang ‘Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum’. Adapun jenis risiko yang wajib dikelola bank adalah : risiko kredit, risiko pasar (market risk), risiko operasional (operational risk), risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, risiko kepatuhan.

### **2. Pembiayaan**

Definisi pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran (Kawatu, 2019).



### 3. Murabahah

Secara kebahasaan kata Murabahah berasal dari kata *ribkhu* yang artinya menguntungkan. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati yang oleh penjual dan pembeli (Dhody, 2019).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja risiko-risiko pembiayaan Murabahah di BPRS Bumi Artha Sampang ?
2. Bagaimana penerapan manajemen risiko pada pembiayaan Murabahah di BPRS Bumi Artha Sampang ?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja risiko-risiko pembiayaan Murabahah di BPRS Bumi Artha Sampang.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko pada pembiayaan Murabahah di BPRS Bumi Artha Sampang.

Dari penelitian dan penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk ilmu perbankan syari'ah dan ilmu manajemen keuangan yang berhubungan dengan analisis manajemen resiko pada akad Murabahah. Pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu memberi tambahan wawasan bagi peneliti lainnya yang akan mengkaji tentang ilmu perbankan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pihak BPRS Bumi Artha Sampang

Bagi pihak BPRS penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bank ketika akan memberi pembiayaan untuk lebih mengawasinya lagi, agar dapat mengurangi kemungkinan resiko yang akan terjadi sehingga tidak merugikan bank.

b. Bagi nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru tentang bagaimana penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh BPRS Bumi Artha Sampang serta memberikan informasi bagaimana prosedur yang dilakukan jika akan melakukan pembiayaan tersebut.

c. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi OJK dan pihak-pihak terkait lainnya untuk menentukan kebijakan yang lebih tepat terkait dengan penerapan manajemen risiko dalam pembiayaan BPR syariah.

## **E. Telaah Pustaka**

Penulisan skripsi ini ditunjang dengan kajian pustaka terdahulu, sebagai berikut:

Jurnal dengan judul Analisis Tentang Manajemen Risiko Dalam Operasional Pembiayaan Murabahah di BMT Amanah oleh Moh Solachuddin Zulfa yang membahas tentang manajemen risiko, Murabahah, Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). Penelitian yang dilakukan di BMT Amanah ini difokuskan untuk menganalisis operasional pembiayaan Murabahah, resiko yang terkait dalam operasional pembiayaan Murabahah, peranan manajemen risiko dalam mengatasi risiko operasional pembiayaan Murabahah di BMT Amanah Kudus. Sedangkan dalam penelitian ini, penyusun memfokuskan pada peranan manajemen risiko itu sendiri dalam pembiayaan Murabahah serta resiko yang terkait dalam pembiayaan di BPRS Bumi Artha Sampang. (Moh, 2014)

Jurnal dengan judul Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah pada Baitul Qiradh Bina Insan Mandiri Banda Aceh oleh

Badratun Nisak yang membahas tentang manajemen risiko, pembiayaan musyarakah, bentuk-bentuk risiko dalam pembiayaan, faktor-faktor penyebab terjadinya risiko. Penelitian yang dilakukan di Baitul Qiradh Bina Insan Mandiri Banda Aceh ini untuk mengetahui bagaimana manajemen risiko pembiayaan pada BQ BIMA dalam meminimalisir risiko usaha. (Badrun , 2014)

Jurnal dengan judul Penerapan Manajemen Risiko untuk Meminimalisir Risiko Kredit Macet pada PT.Bank Sulutgo oleh Rifangga C.T Tengor, Sri Murni dan Silcyljeova Moniharapon yang membahas tentang penerapan manajemen risiko PT. Bank Sulutgo, pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko kredit, metode penyelesaian kredit bermasalah. Analisis penelitian ini menggunakan Rasio *Non Performing Loan* PT. Bank Sulutgo. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan lokasi penelitian. Objek penelitian pada penelitian terdahulu adalah penerapan manajemen risiko untuk meminimalisir risiko kredit macet, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada manajemen risiko pada produk pembiayaan Murabahah. (Rifangga , Sri, & Silcyljeova , 2015)

Jurnal dengan judul Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah di BMT Amanah Ummah oleh Endro Wibowo yang membahas tentang penerapan manajemen risiko di BMT Amanah Ummah pada akad Murabahah. Perbedaannya dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada lokasi penelitiannya. Lokasi penelitian terdahulu di BMT Amanah Ummah sedangkan penelitian ini di BPRS Bumi Artha Sampang. (Endro, 2015)

Skripsi dengan judul Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Murabahah di PT. BPRS Ummu Bangil Pasuruan oleh Eva Kurnia Zakia yang membahas tentang Penerapan manajemen risiko pada pembiayaan Murabahah di PT. BPRS Ummu Bangil Pasuruan, upaya penanganan pembiayaan Murabahah bermasalah di PT. BPRS Ummu Bangil Pasuruan. Berbeda dengan penelitian ini, penelitian ini membahas tentang risiko-risiko pembiayaan Murabahah dan penerapan manajemen risiko pada pembiayaan Murabahah. (Eva , 2020)

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Moh Solachuddin Zulfa	Analisis Tentang Manajemen Risiko Dalam Operasional Pembiayaan Murabahah di BMT Amanah	Manajemen Risiko Pembiayaan	Perbedaan dengan penelitian ini adalah tahun yang diteliti dan lokasi penelitiannya.
2.	Badratun Nisak	Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah pada Baitul Qiradh Bina Insan Mandiri Banda Aceh	Manajemen Risiko Pembiayaan.	Fokus penelitian berbeda, penelitian terdahulu di pembiayaan Musyarakah sedangkan di penelitian ini dipembiayaan Murabahah
3.	Rifangga C.T Tengor, Sri Murni dan Silcyljeova Moniharapon	Penerapan Manajemen Risiko untuk Meminimalisir Risiko Kredit Macet pada PT. Bank Sulutgo	Manajemen Risiko.	Fokus penelitian berbeda, penelitian terdahulu di kredit macet sedangkan penelitian ini di pembiayaan Murabahahnya
4.	Endro Wibowo	Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah di BMT Amanah Ummah	Manajemen Risiko Pembiayaan.	Perebedaannya terletak pada tahun yang diteliti dan lokasi penelitian.
5.	Eva Kurnia Zakia	Analisis Penerapan Manajemen Resiko Pada Pembiayaan Murabahah di PT. BPRS Ummu Bangil Pasuruan	Manajemen Risiko Pembiayaan.	Perebedaannya di lokasi penelitiannya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan bab ini adalah gambaran awal yang akan dilakukan peneliti yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori dalam bab ini akan menjelaskan mengenai pengertian Analisis Manajemen Risiko, Pembiayaan Murabahah, Pengawasan Pada Pembiayaan, Upaya Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah

Bab III Metode Penelitian dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian ini yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan dalam bab ini menguraikan mengenai hasil dan pembahasan yang telah diperoleh peneliti atas permasalahan yang dikemukakan dalam bab satu.

Bab V Penutup dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran sehubungan dengan hasil penelitian.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Risiko-risiko pembiayaan di BPRS Bumi Artha Sampang yaitu risiko kredit di BPRS Bumi Artha Sampang adalah kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya sehingga macet, risiko operasional di BPRS Bumi Artha Sampang adalah pembayaran kurang lancar dari debitur dikarenakan penghasilan dari debitur yang tidak menentu. Sehingga banyak nasabah yang mengajukan restrukturisasi sehingga hal tersebut menjadi risiko bagi pihak BPRS Bumi Artha Sampang.
2. Penerapan manajemen risiko pada pembiayaan Murabahah di BPRS Bumi Artha Sampang meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pemantauan dan pengendalian risiko. Dalam mengidentifikasi risiko menggunakan analisis 5 C (*Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, dan Collateral*), penilaian karakter nasabah di BPRS Bumi Artha Sampang yaitu dengan wawancara dan verifikasi berkas yang masuk.

#### **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan, sebagai berikut :

1. Untuk BPRS Bumi Artha Sampang

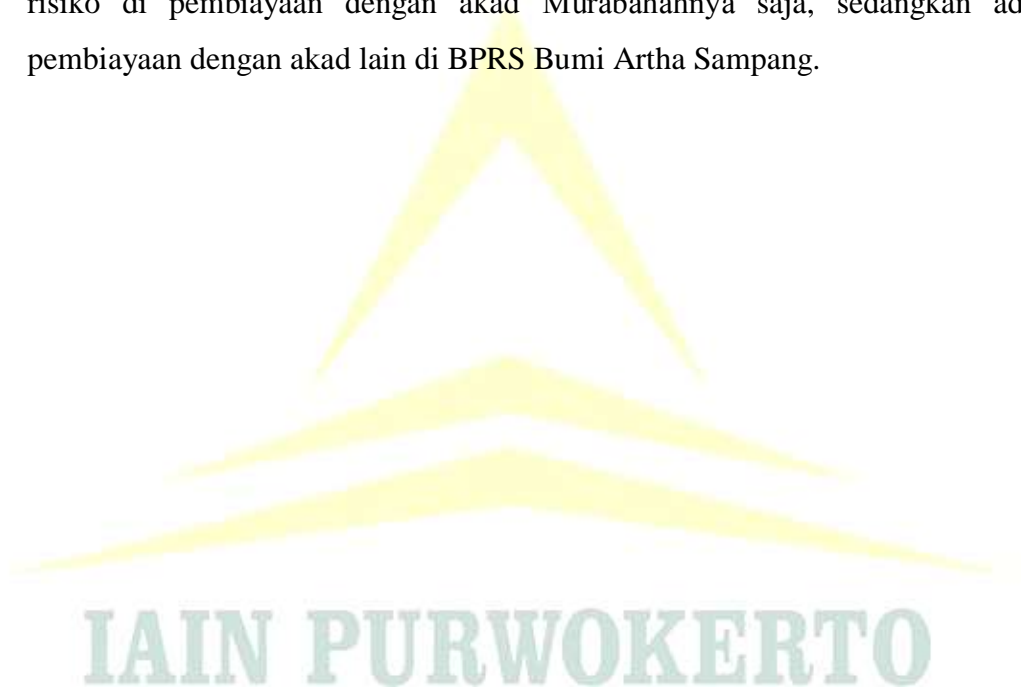
Proses analisa 5 C (*Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, dan Collateral*) sebaiknya dilakukan oleh bagian terpisah dengan bagian marketing agar tidak ada *conflict of interest* yang mana ini merupakan penerapan *four eyes principle* sesuai Basel II.
2. Untuk penelitian selanjutnya
  - a. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa BPRS Bumi Artha Sampang adalah lembaga keuangan di Cilacap yang telah diakui eksistensinya oleh masyarakat sekitar, terlebih tempat/lokasi yang cukup strategis terletak di depan pasar serta jalan raya, yang

dapat menjadikan lembaga keuangan ini dapat berkembang dengan baik untuk kedepannya, dengan hal ini disarankan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian di BPRS Bumi Artha Sampang.

- b. Untuk penelitian selanjutnya lebih menyeluruh bukan hanya akad Murabahahnya saja tetapi juga akad yang lainnya.

### **C. Keterbatasan dalam penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya meneliti tentang manajemen risiko di pembiayaan dengan akad Murabahahnya saja, sedangkan ada pembiayaan dengan akad lain di BPRS Bumi Artha Sampang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, A.K. 2007. *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*,. Jakarta: PT Raja Grafindo Husada.
- Antonio, M. 2017. *Bank Syariah dan teori ke Praktik*. Bandung: Gema Insani.
- Arifin, Z. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Astuti, A. 2017. Implementasi Akad Murabahah Bil Wakalah Pada Produk Pembiayaan KSPSS Binama Semarang. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Atika, J. 2015. Prinsip Kehati-hatian dalam Pencegahan Pembiayaan Bermasalah. *At-tijarah*, vol. 1 no. 2
- Azwar, S. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Badrun, N. 2014. Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah pada Baitul Qiradh. *Share*. Vol. 3. No. 1.
- Bramantyo, D. 2006. *Manajemen Risiko Terintegrasi*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Darmawi, H. 1994. *Manajemen Risiko* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Dewi, L. H. 2016. Strategi Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan. *el-JIZYA*, vol. 4. No. 1.
- Djojosoedarso, S. 1999. *Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*,. Jakarta: Salemba Empat.
- Dhody, A. W. 2019. *Akad Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah dalam Bentuk Akta Otentik*. Malang : PT Cita Intrans Selaras.
- Endro, W. 2015. Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah di BMT Amanah Ummah. *Al Tijarah*. Vol. 1. No. 2
- Eva , K. Z. 2020. Analisis Penerapan Manajemen Resiko Pada Pembiayaan Murabahah DI PT. BPRS Ummu Bangil Pasuruan.
- Eprianti, N. 2019. Penerapan Prinsip 5C Terhadap Tingkat Non Performing Financing (NPF). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 3. No. 2.
- Fahmi, I. 2018. *Manajemen Risiko* . Bandung : Alfabeta.
- Fathoni, A. 2011. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, I. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Habib, T. 2008. *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, A. 2005. *Penelitian Bisnis Pradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT. Grasindo Pustaka Utama.
- Herman, D. 2006. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, M. 2016. *Manajemen Risiko* . Yogyakarta : UPP STIM YKPM.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Persada.
- Indonesia, I. B. 2015. *Manajemen Risiko 1 Mengidentifikasi Risiko Pasar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Idroes, F. N. 2008. *Manajemen Perbankan* . Jakarta: Rajawali Press.
- Irham, F. 2015. *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail. 2016. *Manajemen, Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kartonegoro, S. 1996. *Manajemen Risiko dan Asuransi*. Jakarta: PT Toko Gunung.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2003. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kawatu, F. 2019. *Analisis Keuangan Sektor Publik* . Yogyakarta : CV Budi Utama .
- Maidalena. 2014. Analisis Faktor Non Performing Financing (NPF) pada Industri Perbankan Syariah. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN SU*, Vol. 1. No. 1.
- Manan, A. (n.d.). *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mahi, H. 2014. *Metode Penelitian: Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Margono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Adi Mahasatya.
- Moehar, D. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Moh, S. Z. 2014. Analisis Tentang Manajemen Risiko dalam Pembiayaan Murabahah di BMT Amanah. *Iqtishadia*. Vol. 7. No. 1.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Nurhayati, S. 2012. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Reni Maralis, A. T. 2019. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rianto, R. B. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rifangga, C. T., Sri, M., & Silcyljeova, M. 2015. Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Risiko Kredit Macet pada PT.Bank Sulutgo. *Emba*. Vol. 3. No. 4.
- Rifai, V. (2013). *Islamic Risk Management for Islamic Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rustam, B. R. (2004). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riris Wandayanik. 2015. Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah di Bank. *El-Qist*. Vol. 05. No. 01.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofyan, S. 2017. Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Lembaga. *Bilancia*. Vol. 11. No. 2.
- Sudirman, W. (2013). *Manajemen perbankan : Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Triyono, R. 2019. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Tengor, R. C. 2015. Penerapan Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Risiko Kredit. *Jurnal EMBA*. Vol. 3. No. 4.

- Veithzal Rivai. 2013. *Islamic Risk Management for Islamic Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Veithzal Rifai, d. 2007. *Bank and Financial Institution*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wangsawidjaja. A. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wandayanik, R. 2015. Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Mojokerto. *El-Qist*. Vol. 5. No.1.
- Wibowo, E. 2015. Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah di BMT Amanah Ummah. *Al Tijarah*. Vol. 1. No. 2.
- Zulfa, M. 2014. Analisis Tentang Manajemen Risiko dalam Operasional Pembiayaan Murabahah di BMT Amanah . *Iqtishadia*. Vol. 7. No. 1.
- Zulfiyanda. (2020). *Tinjauan Hukum Perbankan Murabahah dalam Perbankan Syariah*. Purwokerto: CV. Pena Persada



IAIN PURWOKERTO